

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
MATERI KONVERSI PECAHAN DI KELAS V SD NEGERI
MOJOSARI**

SKRIPSI

**OLEH
FAUZIAH APRIANI
NIM : 20862061026**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2024



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
MATERI KONVERSI PECAHAN DI KELAS V SD NEGERI
MOJOSARI**

SKRIPSI

OLEH :

FAUZIAH APRIANI

NIM. 20862061026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 5 Juni 2024

Dosen Pembimbing

Diana Kusumaningrum, M.Pd

NIDN. 0720068803

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE* LEARNING TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
MATERI KONVERSI PECAHAN DI KELAS V SD NEGERI
MOJOSARI

SKRIPSI

OLEH :

FAUZIAH APRIANI

NIM. 20862061026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 5 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Diana Kusumaningrum, M.Pd

NIDN. 0720068803

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2024

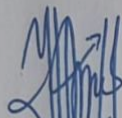
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada hari : Rabu

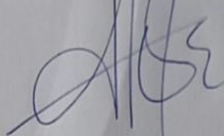
Tanggal : 5 Juni 2024

Anggota I



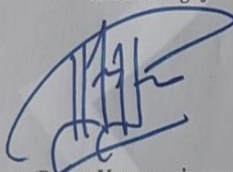
(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)
NIDN :0729078803

Anggota II



(Andi Wibowo, M.Pd)
NIDN :0718128902

Ketua Penguji



(Diana Kusumaningrum, M.Pd)
NIDN :0720068803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hendra Rustantono, M. Pd)
NIDN :0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

saya yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Fauziah Apriani
Nim : 20862061026
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 31 mei 2024 ★ ★ ★

Yang bersangkutan pernyataan,



Fauziah Apriani

ABSTRAK

Apriani, Fauziah.2022. “*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Materi Koversi Pecahan Di Kelas V SD Negeri Mojosari* “. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang pembimbing : Diana Kusumaningrum, M. Pd

Kata kunci : *Model Cooperative Learning , Student Teams Achievement Division, hasil kognitif, Matematika.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan cooperative learning tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi konversi pecahan di kelas V SD Negeri.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan partisipan sejumlah siswa kelas V SD Negeri. PTK dilakukan dalam beberapa siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes prates dan pascates, serta observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan cooperative learning tipe STAD secara signifikan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi konversi pecahan. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran kooperatif juga teramati meningkat. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman kita tentang efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di tingkat SD, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Apriani, Fauziah. 2022. "Implementation of STAD Cooperative Learning Model to Enhance Cognitive Learning Outcomes of Students in Fraction Conversion Material at Mojosari Public Elementary School Class V". Thesis for the Elementary School Teacher Education Program, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang Supervisor: Diana Kusumaningrum, M.Pd.

Keywords: Cooperative Learning Model, Student Teams Achievement Division, cognitive outcomes, Mathematics.

The aim of this research was to explore the effectiveness of implementing cooperative learning, specifically the Student Teams Achievement Division (STAD) method, in improving students' cognitive learning outcomes in the topic of fraction conversion in 5th-grade public elementary schools.

The research employed the method of classroom action research (CAR) with participants comprising a group of 5th-grade students. CAR was conducted in multiple cycles, each involving planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through pre-tests and post-tests, as well as observations of students' learning activities during the teaching process. Data analysis was carried out using both qualitative and quantitative methods.

The results indicated a significant improvement in students' cognitive learning outcomes in fraction conversion as a result of implementing cooperative learning using the STAD method. Additionally, an increase in students' active participation in cooperative learning activities was observed. This study contributes to our understanding of the effectiveness of cooperative learning strategies in enhancing students' cognitive learning outcomes at the elementary school level, particularly in the context of mathematics education.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul: *“PENERAPAN MODEL COOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MATERI KONVERSI PECAHAN DI KELAS V SD NEGERI MOJOSARI”*.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW beserta kerabat, sahabat dan sampai kepada yang senantiasa setia dalam perjuangannya. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S-1 pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, oleh karena itu penulis mengucapkan kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

4. Diana Kusumaningrum, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku penguji utama sidang skripsi Universitas Raden Rahmat Malang.
6. Andi Wibowo, M.Pd selaku sekretaris penguji sidang skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberi saran, komentar, serta bimbingan demi menjadikan karya ini menjadi lebih baik.
7. Ibu Lilik Windratiningsih, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Mojosari yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di instansinya.
8. Ibu Siska Putri Mudiasari selaku Guru kelas V SDN Mojosari yang telah bersedia membantu peneliti selama pelaksanaan penelitian.
9. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Ihwanto. Beliau mampu menjadi motivator untuk penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surgaku, Ibu Munajah. yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa hingga penulis mampu studinya sampai sarjana.
11. Adikku tercinta Esta Luluinisa dan Esti Luluinisa, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah

termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat.

12. Teman-teman Program Studi PGSD angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian laporan skripsi ini.

13. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian laporan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, agar skripsi ini semakin baik dari segi kualitasnya



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	16
DAFTAR TABEL.....	18
DAFTAR GAMBAR	19
BAB I PENDAHULUAN	21
A. Latar Belakang Masalah.....	21
B. Identifikasi Masalah.....	28
C. Rumusan Masalah.....	29
D. Tujuan Penelitian.....	29
E. Manfaat Penelitian	29
F. Definisi Operasional.....	30
BAB II KAJIAN PUSTAKA	32
A. Model Cooperative Learning Tipe STAD	32
B. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions	39
C. Tahap-tahap Kegiatan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)	40
D. Penelitian Terkait.....	42
E. Hipotesis Tindakan.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44
G. Indikator Keberhasilan	47

BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
BAB V PEMBAHASAN	82
A. Peningkatan Hasil belajar kognitif Siswa Kelas V SD Negeri Mojosari dengan Menggunakan Model Cooperatif Learning tipe STAD.....	82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	95



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rancangan kisi-kisi hasil belajar kognitif	37
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait.....	42
Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian.....	45
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test	52
Tabel 4. 2 Data Siklus I	53
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus II	55
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa Siklus I	57
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test	63
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi nilai postes	65
Tabel 4. 7 Hasil Siklus II	68
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	69

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan oleh Arikunto (2014: 16)..... 38

Gambar 5. 1 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata dan Ketuntasan Belajar..... 89



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar observasi hasil belajar kognitif belajar matematika	96
Lampiran 2 Instrumen hasil belajar kognitif siswa test siklus 1	98
Lampiran 3 Kisi – kisi soal matematika kelas v test siklus	100
Lampiran 4 Soal esai dan kuis	102
Lampiran 5 Daftar Kelompok Siklus I	106
Lampiran 6 Lembar soal matematika kelas V	107
Lampiran 7 Kunci jawaban matematika kelas v siklus 1	110
Lampiran 8 Hasil Keaktifan Siswa Pra Tindakan	111
Lampiran 9 Soal post tes siklus 1	112
Lampiran 10 Daftar Kelompok Siklus II	115
Lampiran 11 Soal test siklus 2	116
Lampiran 12 Kartu soal	120
Lampiran 13 Lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika	139
Lampiran 14 Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika (aktivitas guru)	141
Lampiran 15 Lembar Kerja Siswa	144
Lampiran 16 Modul Ajar 1	146
Lampiran 17 Modul ajar 2	160
Lampiran 18 Tabel Indikator Keberhasilan Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD	169
Lampiran 19 Asesmen	170
Lampiran 20 Kisi-kisi angket hasil belajar kognitif belajar siswa	171
Lampiran 21 Nilai pretes dan posttes siklus 1 dan siklus II kelas 5 V SDN Mojosari	172
Lampiran 22 Lembar validasi	173
Lampiran 23 Surat Keterangan	175
Lampiran 24 Dokumentasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas	176
Lampiran 25 Riwayat Penulis	177

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar kognitif mengacu pada pencapaian siswa dalam memahami, mengingat dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Selain itu, hasil belajar kognitif juga mencakup kemampuan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menghubungkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan situasi nyata. Hasil belajar kognitif yang baik menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga mampu menggunakannya secara efektif dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari. Salah satu teori yang menonjol adalah “Pembelajaran Berbasis Kompetensi” yang berkembang pada tahun 2020. Teori ini berfokus pada pengembangan kompetensi siswa melalui pendekatan yang berpusat pada siswa, dimana mereka diberi tugas-tugas autentik yang mencerminkan situasi dunia nyata.

Menurut studi yang dilakukan oleh Jonassen dan Strobel (2021), pembelajaran berbasis kompetensi mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks praktis, yang mengasah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Pemahaman yang mendalam tentang materi yang dipelajari, kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam situasi nyata dan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi serta mensintesis informasi. Harapannya adalah bahwa hasil belajar kognitif akan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan

pemikiran kritis, kreativitas dan pemecahan masalah yang efektif. Dampaknya siswa dapat menjadi pembelajar seumur hidup yang mampu menghadapi tantangan di berbagai bidang kehidupan. Edwar L. Deci dan Richard M. Ryan (2014)

Hasil belajar diantaranya dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan yang tinggi, siswa dengan motivasi dan kemampuan tinggi tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan siswa dengan kemampuan yang lebih rendah, yang mungkin memerlukan dukungan tambahan. Di sisi lain, kemampuan mencakup keterampilan, pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki individu dalam suatu bidang. Kemampuan yang tinggi memungkinkan seseorang untuk lebih mudah memahami materi, menguasai keterampilan baru dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efektif. Kombinasi antara motivasi yang kuat dan kemampuan yang tinggi menciptakan kondisi optimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, di mana kedua faktor ini saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menerapkan model pembelajaran juga berperan penting menjadikan guru yang terampil dalam manajemen kelas sehingga cenderung melihat sehingga akan terlihat hasil yang lebih positif. Ryan dan Danci (2020), mereka menemukan bahwa siswa dengan tingkat motivasi intrinsik dan kemampuan akademik yang tinggi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka. Selain itu, siswa dengan kemampuan lebih rendah yang mendapatkan dukungan tambahan seperti bimbingan belajar atau program

intervensi khusus juga menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan ketika motivasi mereka meningkat.

Hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 13 oktober 2023 diantaranya siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran, terutama dalam mata pelajaran matematika dan sains melalui diskusi kelompok dan kerja sama. Selain itu, keterampilan sosial siswa seperti komunikasi dan kemampuan memecahkan masalah juga berkembang, karena mereka belajar untuk menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Motivasi belajar siswa meningkat berkat suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif yang mendorong mereka untuk berkontribusi. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan saat diperlukan. Namun, beberapa tantangan yang dihadapi termasuk perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam kelompok dan kebutuhan untuk pengelolaan kelas yang baik. Self – Determination Theory (SDT) yang dikembangkan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan. Dalam duplikasi terbaru tahun 2022, penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDT menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan dalam suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung, yang menyediakan aktivitas menarik dan tantangan yang sehat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Kompetisi yang sehat di kelas dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dan berkontribusi aktif dalam kegiatan belajar. Elemen kesenangan dalam belajar juga memainkan peran penting dalam

meningkatkan motivasi intrinsik siswa, sehingga mereka lebih bersemangat dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri.

Kelompok harus dibentuk secara heterogen, menggabungkan siswa dengan berbagai tingkat kemampuan untuk memastikan saling dukung dalam belajar. Guru juga perlu mendapatkan pelatihan yang memadai tentang model pembelajaran cooperative dan diberikan bimbingan berkelanjutan. Selain itu, setiap kelompok harus diberikan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk memastikan partisipasi aktif. Sistem penilaian yang adil dan transparan harus mencakup evaluasi individu dan kelompok. Guru juga perlu mengajarkan keterampilan sosial seperti komunikasi efektif dan penyelesaian konflik untuk mendukung kerja sama kelompok. Monitoring dan evaluasi rutin oleh guru dengan umpan balik konstruktif akan membantu meningkatkan kinerja kelompok. Menurut Jhonson dan Jhonson (2023), pembelajaran cooperative dengan kelompok heterogen dapat meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan sosial siswa. Mereka menemukan bahwa siswa dalam kelompok heterogen cenderung lebih aktif berpartisipasi dan membantu satu sama lain, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif.

Vygotsky (2022) dalam teorinya tentang Zone Of Proximal Development (ZPD) menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, di mana siswa dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi dengan bantuan rekan sebaya yang lebih mampu. Dengan demikian, pembentukan kelompok yang beragam tidak hanya mendukung perkembangan kognitif tetapi juga memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan. Salah satu model yang telah terbukti efektif dalam mencapai

tujuan ini adalah model pembelajaran kolaboratif, dimana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kolaboratif yang sangat dikenal dan digunakan yaitu Student Teams Achievement Division atau (STAD). STAD bukanlah sekedar model pembelajaran, tetapi sebuah filosofi yang menempatkan kerja sama tim dan pencapaian bersama sebagai inti proses pembelajaran. Dalam model STAD, siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dengan anggota yang beragam, dimana setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk membantu anggota lain dalam memahami materi pelajaran. Setiap kelompok di beri tantangan dan kesempatan untuk mencapai keberhasilan bersama, sementara setiap individu juga memiliki tanggung jawab pribadi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Model STAD ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan pemahaman siswa melalui proses pembelajaran yang kolaboratif, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama. Penelitian terbaru pada tahun 2022 oleh Jhonson, Jhonson dan Holubec menunjukkan bahwa pembelajaran cooperative tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga keterampilan sosial mereka, seperti kemampuan komunikasi dan bekerja dalam tim. Dalam konteks ini, pembelajaran cooperative dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pendidikan modern, termasuk kebutuhan untuk mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi lingkungan kerja yang kolaboratif. Kagan (2018), konsep pembelajaran *cooperative* tetap menjadi pendekatan yang efektif untuk mengatasi berbagai

tantangan dalam pendidikan modern, termasuk kebutuhan untuk mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi lingkungan kerja kolaboratif.

Dengan memanfaatkan kerja sama antar siswa dalam pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan kolaboratif yang diperlukan untuk sukses di tempat kerja dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran cooperative tetap menjadi salah satu pendekatan yang relevan dan efektif dalam membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti akan melakukan implementasi model pembelajaran *cooperatif* tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi konversi pecahan di kelas V SD Negeri Mojosari. Penerapan model STAD ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam memahami konsep-konsep pecahan, yang seringkali menjadi salah satu materi yang sulit bagi mereka. Model STAD melibatkan beberapa tahapan kunci yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kolaboratif dalam proses pembelajaran. Pertama, siswa akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, terdiri dari berbagai tingkat kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang sosial yang berbeda. Pembagian kelompok secara heterogen ini dirancang agar setiap kelompok memiliki kombinasi yang seimbang, sehingga siswa dapat saling membantu dan belajar satu sama lain.

Pada tahap pembelajaran, guru akan menyampaikan materi konversi pecahan, seperti mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal atau persen, dengan menggunakan berbagai metode dan alat bantu visual untuk mempermudah pemahaman siswa. Setelah penyampaian materi oleh guru, siswa akan bekerja dalam kelompok mereka untuk mendiskusikan dan mempraktikkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Diskusi kelompok ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling menjelaskan, bertanya, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama, yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Setelah tahap diskusi dan praktik dalam kelompok, siswa akan mengikuti tes individual untuk mengukur sejauh mana mereka memahami materi yang telah dipelajari. Hasil tes individual ini akan digunakan untuk menghitung skor kelompok, dengan setiap anggota kelompok berkontribusi terhadap total skor kelompok berdasarkan pencapaian individu mereka. Sistem penilaian ini tidak hanya mendorong siswa untuk belajar secara individu tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab terhadap kelompok mereka.

Kelompok-kelompok dengan skor tertinggi atau yang menunjukkan peningkatan signifikan akan diberikan penghargaan. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar terus berusaha dan bekerja sama dengan baik dalam kelompok mereka. Implementasi model STAD ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi konversi pecahan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial

siswa, seperti komunikasi, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V SD Negeri Mojosari diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Presentase ketercapaian KKM siswa kelas V SDN Mojosari pada materi pecahan sebesar 35 %.
2. Meskipun model STAD dirancang untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui diskusi kelompok, beberapa siswa mungkin masih mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam. Ini dapat terjadi jika siswa tidak aktif terlibat dalam diskusi atau jika ada kekurangan pemahaman konsep di antara anggota kelompok.
3. Partisipasi aktif semua siswa dalam kelompok mungkin menjadi tantangan. Beberapa siswa mungkin cenderung lebih pasif atau kurang termotivasi untuk berkontribusi dalam diskusi kelompok, yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran kelompok.
4. Model STAD dapat mengharuskan siswa untuk mengandalkan kemampuan individual mereka untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas kelompok. Namun, jika ada siswa dengan kemampuan yang rendah dalam kelompok, hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan kelompok secara keseluruhan.

5. Dalam beberapa kasus, beberapa siswa mungkin mendominasi diskusi kelompok, sementara yang lain kurang memiliki kesempatan untuk berbicara atau berkontribusi. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan dalam pemahaman dan kontribusi antara anggota kelompok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah model *Cooperative Learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi konversi pecahan dikelas V SDN Mojosari ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa materi konversi pecahan kelas V di SDN Mojosari dengan menerapkan model STAD.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran dikelas dan dapat menerapkan model pembelajaran STAD.

Selain itu, sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori tentang metode, model, teknik, strategi dan sumber belajar yang diperoleh peneliti selama dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran supaya dapat meningkatkan hasil belajar pada tema 7 subtema 1 dan mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Dapat memberikan masukan kepada guru agar dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, guru mengetahui gaya belajar siswa dan dapat mempermudah dalam memberikan bantuan.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di SDN Mojosari.

F. Definisi Operasional

STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja kelompok, di mana siswa bekerja dalam tim heterogen untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Dalam model ini, keberhasilan individu bergantung pada keberhasilan tim, yang mendorong siswa untuk saling membantu dan belajar bersama.

Berikut ini adalah langkah-langkah Model Cooperative STAD:

1. Pembentukan Tim: Siswa dibagi menjadi tim-tim kecil (biasanya terdiri dari 4-5 orang) yang heterogen dalam hal kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang sosial.
2. Pengajaran: Guru memberikan pengajaran awal tentang materi pelajaran yang akan dipelajari. Siswa kemudian bekerja dalam tim untuk memastikan setiap anggota memahami materi tersebut.

3. Kuis Individu: Setiap siswa mengerjakan kuis secara individu tanpa bantuan tim untuk menilai pemahaman mereka tentang materi.

4. Skor Peningkatan Individu: Skor siswa dibandingkan dengan skor sebelumnya untuk menentukan peningkatan atau perbaikan. Hal ini bertujuan untuk menghargai usaha siswa, bukan hanya hasil akhir.

5. Skor Tim: Skor individu dijumlahkan untuk menghasilkan skor tim. Tim dengan skor tertinggi diberi penghargaan untuk memotivasi siswa.

Hasil belajar kognitif merujuk pada pencapaian siswa dalam aspek pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan intelektual yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Ini mencakup kemampuan berpikir, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Hasil belajar kognitif sering diukur melalui tes tertulis, ujian, tugas, dan berbagai bentuk penilaian akademik. C3 - Menerapkan (Applying): Menggunakan informasi dalam konteks baru atau menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Contoh: Menyelesaikan masalah, menerapkan teori dalam praktik, menggunakan metode yang tepat.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT